

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN
SISWA-SISWI SMA NEGERI 2 TERHADAP SWAMEDIKASI
SEDIAAN FARMASI PADA JERAWAT
DI SIDIKALANG**



**NOVELNA TESALONIKA ATETAMIA PINEM
NIM : P07539016019**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Siswa-Siswi
SMA Negeri 2 Terhadap Swamedikasi Sediaan Farmasi Pada
Jerawat di Sidikalang**

NAMA : **Novelna Tesalonika Atetamia Pinem**

NIM : **P07539016019**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juli 2019

Menyetujui
Pembimbing

Zulfa Ismaniar Fauzi, SE., M.Si
NIP. 197611201997032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 19620428199532001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Siswa-Siswi
SMA Negeri 2 Terhadap Swamedikasi Sediaan Farmasi
Pada Jerawat di Sidiakalang**

NAMA : **Novelna Tesalonika Atetamia Pinem**

NIM : **P07539016019**

Karya Tulis ini Telah Diuji Pada Sidang ujian Akhir
Program Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes
Medan, Juli 2019

Penguji I

Penguji II

Dra. Nasdiwaty Daud, M.Si., Apt
NIP. 195411251984102001

Drs. Djamidin Manurung, Apt., MM
NIP.195505121984021001

Ketua Penguji

Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M.Si
NIP.197611201997032002

Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Dra. Masniah, M.Kes, Apt
NIP.196204281995032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
KTI, JULI 2019**

Novelna Tesalonika Atetamia Pinem

**Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa-Siswi SMA
Negeri 2 Terhadap Swamedikasi Sediaan Farmasi Pada Jerawat di
Sidikalang.**

ix+ 62 halaman + 11 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Upaya masyarakat untuk mengobati diri sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk penyakit yang ringan seperti jerawat, diare, demam, dan sebagainya. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. Sediaan farmasi sangat berpengaruh dalam pengobatan jerawat. Obat-obat yang termasuk dalam golongan obat bebas dan bebas terbatas relative aman digunakan untuk pengobatan sendiri. Jerawat biasanya terjadi pada usia remaja dimana terjadi perubahan hormon yang memicu terjadinya jerawat.

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa-siswi SMA Negeri 2 terhadap swamedikasi sediaan farmasi pada jerawat di Sidikalang.

Metode penelitian ini bersifat *survey deskriptif* dimana pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 120 orang serta jumlah sampel sebanyak 55 orang responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidikalang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 41 orang (75%), pengetahuan cukup baik sebanyak 13 orang (24%) dan pengetahuan kurang baik 1 orang (1%). Sikap yang baik sebanyak 34 orang (62%), sikap cukup baik sebanyak 21 orang (38%). Tindakan yang baik sebanyak 48 orang (87%), tindakan cukup baik sebanyak 7 orang (13%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan berada dalam kategori baik, tingkat sikap dalam kategori baik, dan tingkat tindakan dalam kategori baik.

Kata kunci :Swamedikasi, Sediaan Farmasi, Jerawat
Daftar Bacaan : 17 (2003-2017)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
PHARMACY DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JULY 2019**

Novelna Tesalonika Atetamia Pinem

Description of Knowledge, Attitudes and Actions of Public High School 2 Students Against Self-Medication of Acne Pharmaceutical Preparations in Sidikalang

ix+ 63pages + 11 table + 5 attachment

ABSTRACT

Community efforts to treat themselves are known as self-medication. Self-medication is usually done for mild illnesses such as acne, diarrhea, fever, and others. Pharmaceutical preparations are drugs, medicinal ingredients, traditional medicines, and cosmetics. Pharmaceutical preparations are very influential in the treatment of acne. Drugs that are included in the class of free and limited free drugs are relatively safe to use for self-medication. Acne usually occurs in adolescence where there are hormonal changes that trigger acne.

The purpose of this study is to know the description of the knowledge, attitudes, and actions of Public High School 2 students towards self-medication of pharmaceutical preparations on acne in Sidikalang.

This research method is descriptive survey with sampling uses random sampling techniques. The population in this study was 120 people and the number of samples was 55 respondents.

The results of this study indicate that the students of Sidikalang 2 High School have good knowledge as many as 41 people (75%), good enough knowledge as many as 13 people (24%) and poor knowledge of 1 person (1%). Good attitude as many as 34 people (62%), pretty good attitude as many as 21 people (38%). Good actions were 48 people (87%), the actions were good enough as many as 7 people (13%).

The conclusion of this study that the level of knowledge is in a good category, the attitude level is in a good category, and the action level is in a good category.

Keywords : Self-medication, Pharmaceutical Preparations, Acne
References : 17 (2003-2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Terhadap Swamedikasi Sediaan Farmasi Pada Jerawat di Sidikalang”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan. Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes, Apt., selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Dra. Tri Bintarti, M.Si, Apt., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M.Si., selaku pembimbing karya Tulis Ilmiah sekaligus Ketua Penguji yang telah mengantar peneliti mengikuti Ujian Akhir Program (UAP) serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dra. Nasdiwaty Daud, M.Si, Apt, dan Bapak Drs, Djamidin Manurung, Apt, MM., selaku penguji I dan penguji II KTI dan UAP yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
7. Kepala Sekolah, seluruh guru dan staff tata usaha dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidikalang yang telah membantu dan memberikan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.

8. Teristimewah kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Bapak Samuel Pinem dan Ibu Desna Sembiring serta saudara penulis adik Natanael Timotius A Pinem, Nelson Titoes A Pinem, Nicholas Theopilus A Pinem yang telah memberikan doa, perhatian, masukan dan semangat kepada penulis serta selalu memotivasi penulis agar tetap bersemangat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kepada sahabat penulis Aris Munandar, Elsa Sinaga, kakak Nadia Simatupang, Klara Sitepu, Nanda Purba, Gita Ginting, Yolanda Sinaga, Jesika Sinurat, Voster Sinambela dan seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa/i stambuk 2016 di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap kiranya Karya Tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, Juli 2019
Penulis

Novelna Tesalonika Atetamia Pinem
NIM P07539016019

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Pengetahuan	5
2.1.2 Sikap	7
2.1.3 Tindakan.....	8
2.2 Obat	8
2.2.1 Pengertian Obat.....	8
2.2.2 Penggolongan Obat.....	9
2.3 Kosmetika	12
2.3.1 Pengertian Kosmetika.....	12
2.3.2 Penggolongan Kosmetika	13
2.3.3 Dampak Kosmetika Terhadap Kulit.....	13
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Efek Kosmetika	14
2.3.5 Bahan Berbahaya Pada Kosmetika	15
2.3.6 Cara Memilih Kosmetika Yang Baik.....	16
2.3.7 Penandaan Kosmetik.....	17
2.3.8 Izin Edar Kosmetik.....	18

2.4 Pengobatan Sendiri/Swamedikasi	19
2.4.1 Pengertian Swamedikasi	19
2.4.2 Faktor-Faktor Melakukan Swamedikasi	20
2.4.3 Cara Pemilihan Obat Swamedikasi.....	21
2.4.4 Masalah Penggunaan Obat dalam Swamedikasi	21
2.5 Kulit	22
2.5.1 Pengertian Kulit	22
2.5.2 Lapisan Kulit	22
2.5.3 Komponen Kulit	24
2.5.4 Pigmen Kulit	25
2.6 Jerawat.....	25
2.6.1 Pengertian Jerawat.....	25
2.6.2 Jenis-Jenis Jerawat	26
2.6.3 Faktor-Faktor Timbulnya Jerawat	27
2.6.4 Cara Mengatasi dan Mencegah Jerawat.....	28
2.6.5 Bahan Alami Mengatasi Jerawat.....	28
2.6.6 Obat yang Digunakan Untuk Swamedikasi Jerawat.....	29
2.7 Kerangka Konsep.....	30
2.8 Defenisi Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.2.2 Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel	32
3.4 Pengumpulan Data.....	33
3.4.1 Data Primer	33
3.4.2 Data Sekunder.....	33
3.5 Pengolahan dan Analisis Data.....	34
3.5.1 Pengolahan Data	34
3.5.2 Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Karakteristik Responden.....	37
4.1.2 Pengetahuan	38
4.1.3 Sikap	39
4.1.4 Tindakan.....	40
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Karakteristik Responden.....	41
4.2.2 Pengetahuan	41
4.2.3 Sikap	42
4.2.4 Tindakan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penandaan Obat Bebas	9
Gambar 2.2 Peringatan Obat Bebas Terbatas	10
Gambar 2.3 Penandaan Obat Bebas Terbatas	10
Gambar 2.4 Penandaan Obat Keras.....	11
Gambar 2.5 Penandaan Obat Narkotika	12
Gambar 2.6 Penandaan Obat Keras.....	12
Gambar 2.7 Lapisan Kulit	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Umur	37
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Kategori Pengetahuan Responden	38
Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden	38
Tabel 4.5 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4.6 Kategori Sikap Responden	39
Tabel 4.7 Gambaran Sikap Berdasarkan Umur Responden	39
Tabel 4.8 Gambaran Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.9 Kategori Tindakan Responden.....	40
Tabel 4.10 Gambaran Tindakan Berdasarkan Umur Responden.....	40
Tabel 4.11 Gambaran Tindakan Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	46
Lampiran 2. Data Hasil Pengamatan	49
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	58
Lampiran 4. Gambar Pelaksanaan Penelitian	60
Lampiran 5. Kartu Bimbingan KTI	63